

## SUMMARY

# GAMBARAN ATTACHMENT REMAJA TERHADAP AYAH (Studi Kasus pada Remaja dengan Ibu Kandung yang Sudah Meninggal Dunia)

Created by POPPY INES MUNANDAR

**Subject** : GAMBARAN ATTACHMENT REMAJA TERHADAP AYAH  
**Subject Alt** : GAMBARAN ATTACHMENT REMAJA TERHADAP AYAH  
**Keyword** : GAMBARAN ATTACHMENT REMAJA TERHADAP AYAH;

### Description :

Keluarga terdiri dari beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah seperti ayah, ibu dan anak yang menghabiskan waktu bersama. Setiap keluarga menginginkan kebersamaan hingga akhir hayat tetapi hal itu tidak mungkin karena setiap keluarga akan mengalami perpisahan / kehilangan, misalnya ada anggota keluarga yang meninggal. Rasa kehilangan tersebut akan begitu mendalam jika itu kematian dari seseorang yang dicintai atau disayangi, baik itu kematian orangtua, saudara, kandung atau pun yang lainnya. Setelah ibu meninggal, salah satu hal positif yang dapat dibangun antara remaja dengan ayah yang sebelumnya kurang dekat namun setelah kematian ibu dapat mendekatkan mereka atau yang sebelumnya sudah dekat menjadi lebih dekat lagi. Artinya, remaja harus mampu membangun attachment dengan ayah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran attachment remaja terhadap ayah setelah kematian ibu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah remaja yang ibu kandungnya sudah meninggal dunia. Teknik pengambilan subjek menggunakan metode purposive sampling. Data diperoleh menggunakan metode wawancara dan observasi. Hasil wawancara diolah dalam bentuk verbatim, koding, kategori, dan analisis banding pada ketiga subjek penelitian.

Dari hasil pengolahan data, Subjek A dan B memiliki insecure attachment dengan ayah. Subjek A dan B tidak merasa nyaman bersama ayah, tidak suka berdekatan dengan ayah, dan tidak memiliki hubungan yang menyenangkan dengan ayah karena subjek A dan B menilai kalau ayah orang yang kasar, tidak mampu mengerti mereka khususnya untuk subjek A yang menerima perlakuan kasar dari ayah. Mereka tidak berusaha membangun kelekatan yang secure dengan ayah. Sedangkan subjek C masih memiliki, berusaha mengembangkan, dan menjaga secure attachment nya dengan ayah karena subjek C merasa bahwa ayah memberikan perhatian setelah kematian ibu.

**Contributor** : Dra. Sulis Mariyanti Psi., M. Si

**Date Create** : 19/10/2013

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-200971001  
**Collection** : 200971001  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2013 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor